

3

**PROMOSI PERPUSTAKAAN DI UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT)  
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS LANCANG KUNING**

---

**Yuhelmi**

**Dosen Universitas Lancang Kuning Riau**

**(Naskah diterima: 10 April 2017, disetujui: 25 Mei 2017)**

***Abstract***

*This study aims to reveal "How Promotion has been done UPT Library staff University of Lancang Kuning Pekanbaru in increasing the number of visitors. This is done to see how the promotion is implemented, what promotion has or has not done by the library in increasing the number of visitors. In addition, as the end result, this research also aims to find out what promotion should be improved and maintained for future development to increase the number of visitors in the library. The method used is qualitative method. Respondents in this research are both permanent and honorary library staff who have been involved in library promotion activities. To support the result of research, the researcher interviewed the Head of Library. The final goal of this research is to reveal what promotion has been done and what the promotion can be applied in an effort to increase the number of visitors.*

**Keywords:** *Promotion, UPT of Lancang Kuning University Library.*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap “Bagaimana Promosi yang telah dilakukan staf UPT Perpustakaan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru dalam meningkatkan jumlah pengunjung. Hal ini dilakukan untuk melihat bagaimana promosi itu dilaksanakan, promosi apa saja yang telah ataupun belum dilakukan oleh perpustakaan tersebut dalam meningkatkan jumlah pengunjungnya. Selain itu, sebagai hasil akhirnya, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui promosi apa yang harus ditingkatkan dan dipertahankan untuk pengembangan kedepannya terhadap peningkatan jumlah pengunjungnya di perpustakaan tersebut. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Responden dalam penelitian ini adalah para staf perpustakaan baik tetap maupun honorer yang pernah terlibat dalam kegiatan promosi perpustakaan. Sebagai penunjang hasil penelitian peneliti mewawancarai Kepala Perpustakaan. Adapun tujuan akhir dari penelitian ini adalah untuk mengungkap promosi apa saja yang sudah dilakukan dan promosi yang bagaimana selanjutnya bisa diterapkan dalam upaya meningkatkan jumlah pengunjung.

**Kata Kunci:** Promosi, UPT Perpustakaan Universitas Lancang Kuning.

## I. PENDAHULUAN

**P**erpustakaan sebagai salah satu lembaga atau institusi merupakan salah satu wahana *information, knowledge* yang keberadaannya diharapkan mampu membantu pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Bahwa semua kegiatan yang dilakukan selalu mengandung unsur atau nilai pembelajaran, pengembangan ilmu penge-tahuan dan teknologi dan budaya maupun penunjang penelitian. Sebagai *based of learning* keberadaannya senantiasa di harapkan dapat memenuhi harapan pemustaka dalam memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan. Ketersediaan informasi semakin dituntut sejalan dengan keinginan masyarakat yang membutuhkannya. Kebutuhan masyarakat akan informasi yang cepat, akurat, tepat, mudah, murah dan spesifik inilah yang harus disikapi oleh para pustakawan maupun pengelola perpustakaan. Sikap yang harus ditunjukkan adalah dengan menyediakan kebutuhan masyarakat sesuai dengan keinginannya.

Sebagaimana diamanatkan oleh undang-undang no 43 tahun 2007, dalam pasal 3 dikatakan bahwa perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Bertolak dari fungsi perpustakaan tersebut

tentunya sebuah tantangan bagi pengelola perpustakaan untuk menciptakan sebuah perpustakaan yang bisa menjadi tempat menggali ilmu sekaligus tempat rekreasi yang menyenangkan sehingga terwujud masyarakat pembelajar sepanjang hayat.

Berdasarkan fenomena tersebut maka perpustakaan sebagai lembaga pengelola informasi harus dapat mempertahankan reputasinya dengan melakukan promosi terhadap kegiatan atau aktivitas yang dilakukan perpustakaan untuk menarik minat pengguna perpustakaan, namun pada kondisi saat ini perpustakaan masih kurang diminati oleh pengguna perpustakaan, maka dari itu perlu dilakukan suatu evaluasi terhadap promosi yang telah dilakukan agar dapat meningkatkan keberadaan perpustakaan tersebut dimata penggunaannya dan juga untuk pengembangan perpustakaan kedepannya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis ingin mengetahui bagaimana promosi yang pernah dilakukan serta apa kendala-kendala yang dihadapi selama ini untuk pengembangan UPT Perpustakaan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru. Promosi perpustakaan sebagai objek penelitian. Maka dari itu penulis tertarik untuk menulis penelitian dengan judul “PROMO SIPER PUSTAKAAN DIUNIT PELAKSANA TEK-

NIS (UPT) PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS LANCANG KUNING”. Berdasarkan identifikasi masalah yang muncul diatas maka dapat dijabarkan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana promosi perpustakaan dilakukan di UPT Perpustakaan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru. agar pengguna dapat ditingkatkan jumlahnya?. Untuk mengetahui langkah-langkah pustakawan dalam melaksanakan kegiatan promosi perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Lancang Kuning.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

Penelitian ini didasari oleh penelitian yang sudah ada sebelumnya antara lain Penelitian yang dilakukan oleh Danang setyo utomo dengan judul Strategi promosi perpustakaan Perguruan Tinggi dalam jurnal Administrasi Publik tahun 2015 dimana danang menjelaskandan Agar pengguna mau memanfaatkan dan mengenal perpustakaan maka perlu dilakukannya promosi. Promosi pada perpustakaan perguruan tinggi diperlukan perencanaan yang matang oleh karena itu perlu adanya strategi tertentu untuk menjalankan promosi perpustakaan. Pada perpustakaan UMC strategi promosi yang digunakan adalah berkomunikasi dengan pengguna baik langsung maupun tidak langsung, bekerja sama dengan pihak lain agar

kebutuhan pengguna dapat terpenuhi dengan baik, dan membuat program-program promosi yang dapat meningkatkan minat kunjung pengguna. Dalam penerapan strategi tersebut terdapat faktor pendukung yaitu gedung perpustakaan yang sudah memadai.

Kemudian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Maudia Putri, berjudul Promosi perpustakaan “Rimba Baca”, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui promosi yang dilakukan, sejauh mana keefektifan promosi dan juga untuk mengetahui upaya dalam mengatasi beberapa kendala terhadap promosi yang dilakukan oleh perpustakaan “Rimba Baca”.dari kedua penelitian tersebut penulis dapat memanfatkannya sebagai dukungan agar terlaksananya penelitian ini dengan baik

### **Pengertian perpustakaan**

Kata perpustakaan berasal dari kata *pustaka*, yang berarti: kitab,buku-buku. Kemudian kata pustaka mendapat awalan *per* dan akhiran *an*, menjadi *perpustakaan*. Pengertian perpustakaan yang lebih umum menurut Sutarno (2006: 11) adalah mencakup suatu ruangan, bagian dari gedung/ bangunan, atau gedung tersendiri , yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan diatur demikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan

dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca.

### **Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang ada di lingkungan perguruan tinggi, diadakannya perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk tujuan memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat di lingkungan perguruan tinggi yang bersangkutan, khususnya para Dosen dan mahasiswa, perpustakaan berperan sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan proses belajar dan mengajar ditingkat perguruan tinggi.

### **Promosi/Pemasaran (Marketing)**

Pemasaran (Marketing) adalah pekerjaan rumah yang harus dikerjakan manajer untuk menilai kebutuhan, mengukur tingkat intensitasnya, dan menentukan apakah ada peluang yang menguntungkan. Pemasaran berlanjut selama hidup produk, berusaha mendapatkan konsumen baru dan mempertahankan konsumen saat ini dengan meningkatkan daya tarik dan kinerja produk., belajar dari hasil penjualan produk dan mengelola kinerja supaya berulang.

### **Pengertian Promosi perpustakaan**

Promosi perpustakaan merupakan rangkaian kegiatan perpustakaan yang dirancang agar masyarakat mengetahui manfaat

sebuah perpustakaan melalui koleksi, fasilitas, dan produk atau layanan yang disediakan. Menurut Jerome dan Andrew tujuan dari promosi adalah untuk :

- a. Menarik perhatian, artinya berupaya agar produk yang ditawarkan dapat menimbulkan rasa ketertarikan pelanggan atau seseorang.
- b. Menciptakan kesan, artinya bagaimana agar pembeli memiliki kesan yang baik terhadap produk kita
- c. Membangkitkan minat, dengan tampilan yang menarik dan menimbulkan kesan yang baik maka akan dapat meningkatkan minat seseorang untuk mengetahui lebih lanjut serta mempergunakan, memanfaatkan produk yang telah ditawarkan.
- d. Dengan promosi perpustakaan yang dilakukan diharapkan muncul tanggapan yang positif.

Pada dasarnya segala daya dan upaya yang dilakukan melalui promosi dalam dunia perpustakaan memiliki sasaran untuk: meningkatkannya pengunjung perpustakaan; meningkatkannya buku yang dipinjam serta meningkatkannya pemanfaatan koleksi maupun sumber daya yang ada di perpustakaan. Adapun sarana yang digunakan dalam kegiatan promosi perpustakaan dapat di golongan dalam dua bentuk yakni media cetak dan elektronik.

Untuk media promosi yang tergolong dalam bentuk media cetak antara lain:

1. Brosur

Brosur merupakan satu bentuk promosi yang berupa kertas cetakan atau lembaran yang isinya mencakup petunjuk umum tentang perpustakaan, informasi tentang koleksi, daftar bacaan yang menarik, petunjuk tentang subyek-subyek tertentu serta informasi tentang jenis perpustakaan.

2. Poster

Merupakan salah satu media promosi yang biasanya menggunakan kertas ukuran besar (A3 atau A2) isinya selain tulisan juga ada gambar. Poster ini dibuat dengan tujuan untuk menarik perhatian atau mencuri perhatian sekilas dari orang yang lewat diseperti pemasangan poster.

3. News Letter

Merupakan salah satu media yang digunakan untuk memberikan informasi khusus kepada sejumlah orang secara teratur. Isinya tentang berita atau artikel-artikel singkat. Dalam news letter secara tetap harus memuat : editorial, informasi singkat dan rinci tentang layanan, kegiatan, koleksi terbaru, fasilitas dan peraturan perpustakaan

4. Surat kabar

Media surat kabar ini bisa dipakai untuk mendisplaykan buku-buku terbaru atau buku-

buku yang sedang *best seller* di pasaran dan sudah dimiliki oleh perpustakaan.

5. Majalah

Majalah bisa dipakai untuk menampilkan profil singkat perpustakaan serta apa saja keunggulan maupun kekhasan sebuah perpustakaan yang bersangkutan yang tidak dimiliki oleh perpustakaan lainnya.

Sedangkan media promosi yang tergolong dalam bentuk media elektronik antara lain:

1. Media televisi

Media televisi sangat efektif dipakai untuk mempromosikan suatu produk barang atau jasa karena jangkauannya yang luas dan juga karena bentuk medianya yang audio visual.

2. Internet

Yaitu melalui penggunaan website yang menarik bagi perpustakaan yang bersangkutan akan memancing user untuk mendatangi perpustakaan tersebut. Website ini bisa menjadi perwakilan perpustakaan di dunia maya. Di sini bisa ditunjukkan seluk beluk perpustakaan mulai dari cara pendaftaran, Gedung, daftar koleksi, dan informasi lainnya.

3. Radio

Bagi perpustakaan lokal bisa memanfaatkan media radio untuk perpus-

takaannya. Mengingat radio adalah media audio maka bentuk atau isi iklannya dititik beratkan pada informasi-informasi insidental. Misalnya program perpustakaan yang berlangsung hanya mingguan.

### **3. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid, peneliti terlebih dahulu melakukan pengumpulan data mengenai bagaimana pelaksanaan promosi serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi langkah-langkah perpustakaan dalam mempromosikan UPT Perpustakaan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru. Kepada masyarakat umum.

#### **Variabel Penelitian.**

Istilah variabel merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2009:61) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Sugiyono juga mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri, yaitu

tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkannya dengan variabel lain. Jadi sesuai dengan pendapat diatas, penelitian ini mendeskripsikan satu variabel (tunggal), yakni menggambarkan “*Bagaimana promosi di UPT Perpustakaan Universitas Lancang Kuning dilaksanakan*”.

#### **Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Kualitatif. Penelitian ini tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, karena dalam penelitian ini hanya dibutuhkan sumber bukanlah perlakuan maka disini disediakan wawancara untuk mencari kebenaran dari penelitian ini.

#### **Populasi dan Sampel**

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh staf yang terlibat dalam kegiatan promosi, baik staf yang tetap maupun yang honor. Adapun sampelnya berjumlah 4 orang, dan sebagai penunjang hasil penelitian ini supaya hasilnya lebih akurat peneliti mewawancarai Kepala Perpustakaan UPT Universitas Lancang Kuning.

#### **Teknik Pengumpulan Data.**

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. Dalam hal ini, metode

pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan kegiatan adalah setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran, pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.

**Analisis Data**

Setelah data diperoleh dari observasi dan wawancara telah terkumpul, maka langkah-langkah penulis dilakukan adalah pengolahan data dengan cara hasil observasi kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk kalimat yang tersusun secara sistematis, jelas dan terarah. Berdasarkan hasil pembahasan tersebut maka ditariklah kesimpulan dengan cara, mengambil inti dari pembahasan yang berdasarkan dari tujuan penelitian.

**4. HASIL PENELITIAN**

UPT Perpustakaan Unilak pada tahun 1983, satu tahun setelah Unilak didirikan

dengan nama Perpustakaan Pusat. Pendirian tersebut berdasarkan Surat Keputusan Ketua Yayasan Raja Ali Haji No. 010.H/SK-YASRAH/1983, tentang pembentukan Perpustakaan Pusat Universitas Lancang Kuning, Unilak mendirikan Perpustakaan Pusat. Pada awal pendiriannya, Perpustakaan Pusat Unilak bertempat di salah satu ruangan yang ada di Gedung Rektorat (sekarang ruang Biro Akademis). Baru pada tahun 1990, Perpustakaan Pusat Unilak memiliki gedung sendiri (lokasi sekarang). Berdiri megah dengan gedung 3 lantai, Perpustakaan Pusat Unilak berusaha untuk terus melakukan perbaikan pelayanan kepada pemustaka.

Pada tahun 2002, dikeluarkanlah SK. Ketua Yayasan Raja Ali Haji No. 374/Yasrah. B/III/2002, tentang Penetapan Statuta Universitas Lancang Kuning. Berdasarkan Statuta yang telah disahkan pada tahun 2002 tersebut, Perpustakaan Pusat mengalami perubahan nama menjadi UPT Perpustakaan Universitas Lancang Kuning. Sejak pertama kali berdiri, UPT Perpustakaan Unilak telah beberapa kali mengalami pergantian kepemimpinan. Tercatat, lebih dari 8 kali pergantian kepemimpinan di lingkungan UPT Perpustakaan Unilak. Saat ini, berdasarkan SK. Rektor Universitas Lancang Kuning No. 041/PTS.X.41-R/D.14/2016, tentang

pemberhentian dan pengangkatan Kepala Perpustakaan Universitas Lancang Kuning, Saat ini UPT Perpustakaan Unilak dipimpin oleh Rismayeti, S.Sos., M.IP. (periode 2016-2018).

### **Visi**

Mewujudkan perpustakaan perguruan tinggi berbasis teknologi informasi dalam membantu Unilak unggul 2030 serta mampu memberikan pelayanan prima bagi pemustaka.

### **Misi**

1. Menyediakan informasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan serta menyediakan kebutuhan koleksi yang relevan dengan kebutuhan pemustaka.
2. Memberikan pelayanan prima yang memenuhi standar pelayanan minimum.
3. Terwujudnya standarisasi sistem otomasi perpustakaan.
4. Menyiapkan sekaligus meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.
5. Tercapainya akreditasi perpustakaan yang memenuhi standar total quality manajemen.

### **Tujuan**

1. Menyediakan koleksi perpustakaan berdasarkan kurikulum yang senantiasa disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan terciptanya

relevansi antara koleksi perpustakaan dengan kebutuhan pemustaka.

2. Memberikan pelayanan prima yang memenuhi standar pelayanan minimum.
3. Terwujudnya standarisasi sistem otomasi perpustakaan
4. Menyiapkan sekaligus meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.
5. Tercapainya akreditasi perpustakaan yang memenuhi standar total quality manajemen

Promosi di UPT Perpustakaan Universitas Lancang Kuning menurut Ka. Perpustakaan Ibu Rismayeti dilakukan dengan cara menggunakan brosur, madding, melalui internet yaitu web perpustakaan, dimana semua kegiatan yang baru dilakukan UPT dimuat di sana, namun promosi secara khusus belum pernah di internet tersebut, kegiatan pameran dan sosialisasi saat PAMABA disetiap fakultas, tetapi tahun 2016 ini hanya terlaksana untuk fakultas Fasilkom saja sedangkan yang lain tidak, lalu sumbangan buku kepada Sekolah Dasar seperti SD Negeri 160 Marpoyan tahun 2016 serta beberapa SD lainnya di Kota Pekanbaru. (wawancara, tanggal 07 Maret 2017). Dan ini sejalan dengan jawaban ibu Ermanilis selaku sekretaris Perpustakaan yang sudah lama



berdinas di UPT tersebut. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara mendalam dengan keduanya, ternyata promosi lewat media cetak seperti Poster, News letter, Surat kabar, Majalah belum pernah dilakukan.

Kemudian peneliti mewawancarai 3 staf yang lainnya ternyata jawaban mereka tetap sama bahwa promosi dilakukan hanya melalui brosur dan kegiatan pameran serta sosialisasi saat penerimaan mahasiswa baru, lalu Bu Ermanilis menambahkan bahwa pernah dilakukan kegiatan Pekanbaru membaca, Riau membaca di Bandara SSK II tapi itu merupakan kegiatan HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) sedangkan perpustakaan hanya sebagai support dalam penyediaan buku-buku yang diperlukan. (wawancara 14 Maret 2107).

Lalu peneliti menanyakan juga ke Ibu Ermanilis, apakah pernah dilakukan promosi melalui radio dan televisi, ternyata melalui media radio dan televisi tersebut belum pernah dilakukan (wawancara, 4 Maret 2017). Begitu juga jawaban yang didapat dari Ka. Perpustakaan pada tempat yang terpisah (wawancara tanggal 07 Maret 2017)

Kemudian promosi lewat kegiatan Temu wicara dengan penulis, mengadakan lomba, pemutaran film juga belum pernah dilakukan demikian hasil wawancara dengan

Bu Ermanilis (wawancara 14 maret 2017) dan pernyataan ini diperkuat oleh bu Rismayeti sebagai Kepala Perpustakaan menyatakan bahwa perpustakaan belum pernah mengadakan lomba, pemutaran film, temu wicara dengan penulis (wawancara 07 Maret 2017).

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya Perpustakaan Universitas Lancang Kuning sudah mempromosikan perpustakaan melalui media cetak, melalui media elektronik dan melalui media kegiatan seperti terlihat pada halaman 12, akan tetapi belum secara menyeluruh dan juga belum terstruktur dan terpolakan dengan baik selanjutnya setiap kegiatan tidak ada laporannya serta siapa saja staf yang terlibat untuk setiap kegiatan.

Mudah-mudahan kedepannya dapat melakukan promosi perpustakaan melalui poster, news letter, surat kabar, majalah, radio, televisi, temu wicara, lomba, pemutaran film dan promosi khusus lewat internet agar Perpustakaan Universitas Lancang Kuning makin dikenal oleh masyarakat.

## **5. PENUTUP**

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya perpustakaan Universitas Lancang Kuning sudah mempromosikan perpustakaan melalui media cetak (Brosur), melalui media elektronik (web

perpustakaan) dan melalui media kegiatan seperti pameran, user education, sosialisasi saat penerimaan mahasiswa baru, akan tetapi belum secara menyeluruh dan juga belum tersruktur dan terpola dengan baik dan setiap kegiatan tidak ada laporannya serta siapa saja staf yang terlibat untuk setiap kegiatan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Andi, Asari. 2012. *Startegi Promosi Di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

Danang Setia, Utomo. 2015 *administrasi publik*. *Student journal*. Ub. [ac.id/index.php/jap/article/view/961](http://ac.id/index.php/jap/article/view/961) oleh DS Utomo - 2015.

Lukman. 2010. *Studi Tentang Promosi Perpustakaan Di Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Nova Afriani, Yunaldi. 2012 *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*. Vol. 1, No. 1, September 2012, Seri A. 9. *Peranan Promosi Perpustakaan*.

Sugiyono. [2009. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Bandung : Alfabeta.](#)

Sutarno Ns. 2004. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Samitra Media Utama.

\_\_\_\_\_. 2006. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Samitra Media Utama.

Yuhelmi. 2016. *Evaluasi Promosi Di Perpustakaan Soeman Hs*. Jurnal Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning Vol.2 Agustus 2016.

Departemen Pendidikan Nasional. 2004, *Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi Edisi Ketiga*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia ,Nomor 43 Tahun 2007: Tentang perpustakaan.

Perpustakaan Nasional RI. 2006. *Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.